

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan metode *outdoor learning* dengan model *discovery learning* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan literasi sains. Hal tersebut dibuktikan melalui perhitungan persentase kemampuan literasi sains kategori literasi sains siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dengan aspek pengetahuan konten, kompetensi ilmiah, kontekstual ilmiah dan aspek sikap. Pada kelas eksperimen siswa kategori tinggi sama dengan siswa yang pada kategori rendah sebesar 15,38%. Sedangkan siswa yang berkategori sedang sebesar 69,23%. Dan untuk kelas kontrol siswa yang berkategori tinggi sebesar 19,23%, kategori rendah 11,53%, dan kategori sedang 69,23%. Hal ini menunjukkan hasil yang signifikan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kelas eksperimen menggunakan metode *outdoor learning* model *discovery learning*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan literasi sains.
2. Terdapat pengaruh *outdoor learning* pada model *discovery learning* terhadap kemampuan literasi sains materi tanah dan keberlangsungan kehidupan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh *coefficient* variabel X sebesar 0,668 yang bernilai positif (+) menandakan pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y. hasil uji hipotesis t pada uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh *outdoor learning* pada model *discovery learning* terhadap kemampuan literasi sains materi tanah dan keberlangsungan kehidupan.

B. Saran

1. Sekolah

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah hendaknya guru bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang

maksimal yaitu dengan menentukan model maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran itu sendiri.

2. Pendidik

Sebagai seorang guru yang professional hendaknya tidak terfokus pada satu cara dalam mengajar. Seorang guru hendaknya mempertimbangkan setiap karakteristik siswanya dan tidak menyamaratakan kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki keunikannya masing – masing.

